

ABSTRAK

Pelabuhan Penyeberangan Torobulu merupakan pelabuhan yang berada di Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Pelabuhan ini menghubungkan antar kabupaten konawe selatan dan kabupaten muna. Pada saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Torobulu belum diterapkannya sistem zona sesuai dengan aturan yang berlaku yang menyebabkan masih banyaknya warga sekitar yang melaksanakan aktivitas di area pelabuhan, kendaraan pengantar atau penjemput bebas memasuki dermaga pelabuhan selain itu juga dikarenakan tidak adanya pembatas dan rambu petunjuk dan pendukung di area parkir siap muat kendaraan dan area parkir kendaraan antar jemput, membuat kendaraan pengantar/penjemput sering kali parkir di area parkir siap muat.

Untuk menganalisa hal tersebut maka digunakanlah analisa yang berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan untuk menganalisa sistem zona dan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK,242/HK.104/DRJD/2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu lintas Penyeberangan untuk analisa pola arus lalu lintas kendaraan serta analisa kebutuhan rambu lalu lintas pendukung sistem zonasi dan pola arus yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.

Agar terciptanya pelabuhan penyeberangan yang tertib dan aman maka hasil dari analisa tersebut adalah dengan melakukan penetapan sistem zonasi dan pengaturan pola arus lalu lintas kendaraan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Torobulu serta untuk menunjang sistem zonasi dan pengaturan pola arus kendaraan diperlukannya pengoptimalisasian fasilitas seperti : penambahan tollgate, penetapan area parkir antar/jemput penumpang, penetapan area parkir kendaraan siap muat, dan rambu lalu lintas.

Kata Kunci: Lalu Lintas, Zona, Pola Arus, Kendaraan.

ABSTRACT

Torobulu Ferry Port is a port located in Laeya District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. This port connects between Konawe Selatan and Muna districts. At this time, the Torobulu Ferry Port has not implemented a zone system in accordance with applicable regulations, which causes many local residents to carry out activities in the port area, delivery vehicles or pick-ups are free to enter the port dock. a parking area ready to load vehicles and a parking area for shuttle vehicles, making delivery/pick-up vehicles often park in a ready-to-load parking area.

To analyze this, an analysis based on the Minister of Transportation Regulation Number 29 of 2016 concerning Ferry Port Sterilization is used to analyze the zone system and the Decree of the Director General of Land Transportation Number SK.242/HK.104/DRJD/2010 concerning Technical Guidelines for Traffic Management Crossing for analysis of vehicle traffic flow patterns as well as analysis of the need for traffic signs supporting the zoning system and flow patterns referring to the Regulation of the Minister of Transportation Number 13 of 2014 concerning Traffic Signs.

In order to create an orderly and safe ferry port, the results of the analysis are to establish a zoning system and regulate the traffic flow patterns of vehicles at the Torobulu Ferry Port and to support the zoning system and vehicle flow pattern settings, it is necessary to optimize facilities such as: adding tollgates, determination of parking areas for passenger/pick-up, determination of parking areas for ready-to-load vehicles, and traffic signs.

Keywords: Traffic, Zone, Flow Pattern, Vehicle.